

SARI

Batubara merupakan batuan sedimen organik yang terbentuk dari dekomposisi sisa-sisa tumbuhan dan berperan penting sebagai sumber energi. Kualitas batubara menjadi faktor penentu utama bagi perusahaan dalam memenuhi permintaan pasar, karena secara langsung mempengaruhi potensi kegunaannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik dan kualitas batubara pada daerah Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, yang secara regional termasuk dalam Cekungan Sumatra Selatan dan tersusun oleh Formasi Muara Enim. Data kualitas batubara diperoleh melalui data *drillhole* dan pengambilan sampel di lapangan, kemudian dilakukan analisis menggunakan metode proksimat dan ultimat untuk menentukan nilai parameter *total moisture*, *volatile matter*, *ash*, *fixed carbon*, total sulfur, dan *caloric value*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *seam* utama BL 2 mengalami *splitting* menjadi *seam* BL 2 *Upper* dan BL 2 *Lower* dengan kontinuitas lateral yang baik, serta *seam* BL 2 memiliki kualitas terbaik dibanding *seam* lainnya. Parameter *total moisture*, *ash content*, dan total sulfur memiliki hubungan yang berbanding terbalik dengan nilai kalori, sedangkan *fixed carbon* dan *volatile matter* memiliki hubungan yang berbanding lurus dengan nilai kalori batubara. Hal tersebut juga terlihat dari tren kenaikan setiap parameternya, dimana pada *seam* BL 2 dan BL 2 *Upper* *total moisture*, *ash content*, dan total sulfur menunjukkan kenaikan ke arah barat laut, sedangkan *fixed carbon*, *volatile matter* dan *caloric value* menunjukkan kenaikan ke arah tenggara. Sementara itu, pada *Seam* BL 2 *Lower* *total moisture*, *ash content*, dan total sulfur menunjukkan kenaikan ke arah tenggara, sedangkan *fixed carbon*, *volatile matter* dan *caloric value* menunjukkan kenaikan ke arah barat laut.

Kata kunci : kualitas batubara, analisis proksimat, total sulfur, nilai kalori, Sumatra Selatan